

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DENGAN
METODE *QUDWAH HASANAH* UNTUK MEMBENTUK
RELIGIUSITAS ANAK YATIM DI YAYASAN
PEMELIHARAAN ANAK YATIM KELURAHAN KRADENAN,
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

NISMATUL KARIMAH
NIM. 3518004

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DENGAN
METODE *QUDWAH HASANAH* UNTUK MEMBENTUK
RELIGIUSITAS ANAK YATIM DI YAYASAN
PEMELIHARAAN ANAK YATIM KELURAHAN KRADENAN,
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

NISMATUL KARIMAH
NIM. 3518004

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nismatul Karimah
NIM : 3518004
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DENGAN METODE QUDWAH HASANAH UNTUK MEMBENTUK RELIGIUSITAS ANAK YATIM DI YAYASAN PEMELIHARAAN ANAK YATIM KELURAHAN KRADENAN, PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 1 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Nismatul Karimah
NIM. 3518004

NOTA PEMBIMBING

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
Rowolaku, Kec. Kajen, Kab. Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) ekslembar
Hal : Naskah Skripsi Saudara Nismatul Karimah

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **NISMATUL KARIMAH**
NIM : **3518004**
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DENGAN
METODE QUDWAH HASANAH UNTUK MEMBENTUK
RELIGIUSITAS ANAK YATIM DI YAYASAN
PEMELIHARAAN ANAK YATIM KELURAHAN
KRADENAN, PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian, atas perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. W.b.

Pekalongan, 25 April 2022

Pembimbing,



Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag

NIP. 19741118200003 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NISMATUL KARIMAH**
NIM : **3518004**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DENGAN METODE QUDWAH HASANAH UNTUK MEMBENTUK RELIGIUSITAS ANAK YATIM DI YAYASAN PEMELIHARAAN ANAK YATIM KELURAHAN KRADENAN, PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada hari Rabu, 06 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Izza Himawanti, M.Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 06 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	-
ح	Hā	h	h (dengan titik di
خ	Khā	kh	-
د	Dal	d	-
ذ	Žal	z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	s (dengan titik di

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	d	d (dengan titik di
ط	Ṭā	t	t (dengan titik di
ظ	Zā	z	z (dengan titik di
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	-
ف	Fā	f	-
ق	Qāf	q	-
ك	Kāf	k	-
ل	Lām	l	-
م	Mīm	m	-
ن	Nūn	n	-
و	Wāwu	w	-
ه	Hā	h	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-auliyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*,

masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan hebat untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada:

1. Almamaterku jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
2. Kedua orang tua, bpk. H. Walyasak dan Ibu Hj. Waqi'ah yang tiada henti melantunkan doa, dan memberikan motivasi penuh baik berupa materi maupun spiritual. Sehingga dengannya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan sekelumit proses yang menyertainya.
3. Dosen pembimbing skripsi ibu Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, yang telah membimbing dengan profesional dan penuh kesabaran sehingga skripsi ini terselesaikan.
4. Adikku tersayang M. Nasim Royani, yang senantiasa mendatangkan tawa dan menjadi tempat hiburan, terimakasih atas segala kehangatakan yang selalu adek berikan.
5. Mas Fauzi, yang selalu memberikan semangat, dukungan dan menjadi support system sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teman-teman seperjuangan terkhusus Nur Khofifah, Nada Alfa Farah, Irna Ulfa Khasanah, Azzahro dan teman-teman PPL yang sudah memberikan do'a, dukungan serta arahan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
7. Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan petuah, nasihat, dan semangat sehingga karya skripsi ini dapat diselesaikan.

Demikianlah persembahan luar biasa untuk karya skripsi sederhana ini saya sampaikan. Semoga dapat bermanfaat bagi diri maupun bagi pembaca dan masyarakat secara umum.

MOTTO

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu
(yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat
dan Dia banyak menyebut Allah

(QS. Al-Ahzab : 21)

ABSTRAK

Nismatul karimah. 2022. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dengan Metode Qudwah Hasanah Untuk Membentuk Religiusitas Anak Yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Insitut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag.

Bimbingan agama Islam menjadi sebuah proses pemberian bantuan terhadap seseorang agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam memberikan bantuan kepada seseorang agar dapat mengamalkan ajaran Islam sebagai pandangan Hidup, maka bimbingan mengarah kepada perubahan perilaku manusia. Pelaksanaan bimbingan menumbuhkan kesadaran diri tentang kehidupan secara Islami sehingga terjadi proses internalisasi nilai religiusitas sebagai nilai hidupnya. Salah satu dari konteks bimbingan perlu memperhatikan banyak aspek. Selain pengajaran, juga perlu memperhatikan sasaran, situasi dan kondisi yang dihadapi. Seperti halnya anak yatim yang tinggal di sebuah yayasan panti asuhan juga membutuhkan adanya pembimbing untuk dijadikan contoh nyata yang baik yang dapat dijadikan teladan. Oleh karena itu menggunakan metode *qudwah hasanah* dalam bimbingannya . karena beberapa faktor-faktor yang paling berkontribusi terhadap kecenderungan perilaku anak salah satu permasalahan yang muncul adalah kurang religius dibuktikan bahwa anak masih menghiraukan adanya dosa dan akibat dari perbuatan tercela yang mereka lakukan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana kondisi religiusitas anak yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, Pekalongan? (2) Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam dengan metode *qudwah hasanah* untuk membentuk religiusitas anak yatim kelurahan kradenan, Pekalongan? Kemudian penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui kondisi religiusitas anak yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, Pekalongan. (2) Mengetahui pelaksanaan bimbingan agama Islam dengan metode *qudwah hasanah* untuk membentuk religiusitas anak yatim kelurahan kradenan, Pekalongan. Jenis penelitian yang digunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi. Bentuk analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: anak – anak yatim sebelum mengikuti adanya kegiatan bimbingan agama Islam tingkah laku mereka kurang religius dibuktikan pada kesehariannya walaupun mereka belajar tentang ajaran-ajaran Islam kemudian akhlak-akhlak yang baik namun mereka belum mampu

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-harinya. Hal itu tentu saja menjadi catatan besar dari pembimbing untuk merubah perilaku kurang baik tersebut menjadi lebih baik agar pada masa depan mereka menjadi anak-anak yang religiusitasnya tinggi. Pembimbing memberikan bimbingan dengan secara langsung baik disengaja maupun tidak dengan menampilkan tingkahlaku religius yang dapat mereka tiru atau dengan kata lain bimbingan disini ada penggunaan metode *qudwah hasanah*, sebagaimana sifat anak yang suka meniru apa yang mereka lihat maka diadakan bimbingan, yang semula anak-anak mau meniru dan mereka perilaku mereka karena keterpaksaan lama-kelamaan akan menjadi kebiasaan pada rutinitas dikesehariannya. Karena bimbingan ini bersifat berkelanjutan yang mana harus dilakukan terus menerus sampai anak tersadar untuk melakukannya sendiri murni dari hati mereka masing-masing. Pembimbing disini menjadi fasilitator yang mana berperan untuk objek tayangan anak-anak.

Kata kunci: *Bimbingan, qudwah hasanah , anak yatim*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dengan Metode *Qudwah Hasanah* Untuk Membentuk Religiusitas Anak Yatim Di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, Pekalongan”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi agung Muhammad saw., yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag. dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan.

5. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
 6. Bapak, ibu, dan segenap keluarga yang telah memberikan segenap doa, dukungan, dorongan, semangat, dan harapannya pada penulis, dalam penyelesaian skripsi ini.
 7. Teman-teman seperjuangan di IAIN Pekalongan yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
 8. Kepada segenap pihak yang sudah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta doa dan kebaikan yang diberikan semoga menjadi amal jariyah baik di dunia maupun di akhirat kelak.
- Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karenanya saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Seomga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 1 Mei 2022

Penulis,



NISMATUL KARIMAH
NIM. 3518004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teori.....	7
2. Penelitian Yang Relevan	11
3. Kerangka Berpikir	16
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II. PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DENGAN METODE <i>QUDWAH HASANAH</i> UNTUK MEMBENTUK RELIGIUSITAS ANAK YATIM	
A. Bimbingan Agama Islam Dengan Metode <i>Qudwah Hasanah</i> ...25	
1. Pengertian Bimbingan Agama Islam Dengan Metode <i>Qudwah Hasanah</i>	25
2. Tujuan Bimbingan Agama Islam	29

3.	Asas-asas Bimbingan Agama Islam.....	31
4.	Teknik Bimbingan Agama Islam	33
5.	Kelebihan dan kekurangan Metode <i>Qudwah Hasanah</i>	34
B.	Religiusitas.....	35
1.	Pengertian Religiusitas.....	35
2.	Dimensi-dimensi Religiusitas	36
3.	Faktor-faktor Pembentukan Sikap Religiusitas.....	40
4.	Indikator Religiusitas	41
BAB III. PROFIL YAYASAN PEMELIHARAAN ANAK YATIM		
KELURAHAN KRADENAN, PEKALONGAN DAN		
PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DENGAN		
METODE <i>QUDWAH HASANAH</i>		
A.	Gambaran Umum Yayasan Pemeliharaan anak yatim	
	kelurahan kradenan, Pekalongan.....	44
1.	Letak Geografis	44
2.	Sejarah Berdirinya Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim	
	Kelurahan Kradenan Pekalongan.....	44
3.	Visi Misi dan tujuan	47
4.	Struktur Organisasi.....	48
5.	Program Harian	50
6.	Profil Anak-anak di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim	
	Kelurahan Kradenan, Pekalongan.....	53
B.	Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dengan Metode	
	<i>Qudwah Hasanah</i> Untuk Membentuk Religiusitas Anak	
	Yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan	
	Kradenan, Pekalongan	56
1.	Kondisi Religiusitas Anak Yatim	56
2.	Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dengan Metode	
	<i>Qudwah Hasanah</i> Untuk Membentuk Religiusitas Anak	
	Yatim.....	61

BAB IV. ANALISIS BIMBINGAN AGAMA ISLAM DENGAN METODE QUDWAH HASANAH UNTUK MEMBENTUK RELIGIUSITAS ANAK YATIM DIYAYASAN PEMELIHARAAN ANAK YATIM KELURAHAN KRADENAN, PEKALONGAN	
A. Religiusitas Anak Yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, Pekalongan	70
B. Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dengan Metode Qudwah Hasanah Untuk Membentuk Religiusitas Anak Yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, Pekalongan.....	81
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-saran	90
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Religiusitas pada anak umumnya berada pada tingkat awal, tetapi sebenarnya sebelum masa anak-anakpun seorang anak telah mendapatkan sebuah pengetahuan tentang religi atau keagamaan, yaitu dari dalam kandungan. Adanya kemantapan dan kesempurnaan religiusitas pada anak yang dibawanya sejak lahir baik jasmani maupun rohani memerlukan pembentukan melalui pemeliharaan atau bimbingan. Jasmaninya baru akan berfungsi secara sempurna jika dipelihara dan dibimbing.¹

Seperti halnya anak-anak yatim yang ada di yayasan pemeliharaan anak yatim kelurahan kradenan, pekalongan ini datang dari latar belakang yang kebanyakan dari mereka berasal dari keluarga yang tidak mampu, sehingga dalam keseharian orang tuanya hanya memikirkan mencari rezeki dan tidak memperhatikan tumbuh kembang anak. yang terjadi sikap religiusitasnya anak kurang, anak-anak masih menghiraukan adanya dosa dibuktikan dari ketika berinteraksi anak cenderung kurang sopan, emosi yang tidak terkontrol dan sering bertengkar dengan anak panti lainnya, kemudian sering iri dengki melihat teman sesama asramanya, hal itu terjadi karena anak belum tau konsekuensi yang akan didapatkan dari perbuatan tercelanya.²

¹ Muhibuddin, Junaidi, *perkembangan jiwa beragama pada masa anak-anak*, Vol. 7, No.2, Juli-Desember 2020

² Tria mardiana, pembimbing di Yayasan Pemeliharaan anak yatim Kelurahan Kradenan, wawancara pribadi, Pekalongan 6 februari 2022

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa di yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, Pekalongan ini yang tinggal di asrama ada 18 anak dengan latar belakang dan usia anak yang berbeda-beda dari mulai usia balita sampai usia remaja. Berdasarkan interview awal dengan pembimbing terdapat anak-anak yang kurang sopan dibuktikan ketika ada tamu yang datang mereka tetap bermain berlarian dan duduk tidak sopan di ruang tamu panti, hal itu menggambarkan bahwa anak membutuhkan bimbingan agar menjadi lebih baik.³

Dikategorikan sebagai anak yang religius maupun kurang atau tidak religius ini berdasarkan pada indikator religiusitas anak berkaitan dengan dimensi pengalaman atau akhlak yang selaras dengan sejauh mana perilaku manusia yang sesuai dengan ajaran agamanya yaitu bagaimana berinteraksi dengan lingkungannya.⁴

Untuk membentuk agar anak-anak mempunyai sifat religius tidaklah mungkin dengan penjelasan saja, akan tetapi perlu membiasakannya untuk melakukan yang baik yang diharapkan nanti dia akan mempunyai sifat-sifat itu, dan menjauhi sifat-sifat tercela. Kebiasaan dan latihan itulah yang membuat anak cenderung melakukan perbuatan yang baik dan meninggalkan yang kurang baik. Pembentukan akhlak anak-anak yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, Pekalongan sangat

³ Observasi lapangan, 13 februari 2022, di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, Pekalongan

⁴ Hendi prasetyo, Vera anitra, *Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*, Borneo student research, vol. 2, no. 1, 2020

diperlukan adanya bimbingan agama Islam untuk membentuk religiusitas anak. pembentukan itu mengarah kepada akhlak yang baik dan akhlak itu tumbuh melalui pengalaman langsung dalam lingkungan anak-anak di yayasan, kemudian berkembang menjadi kebiasaan. Perilaku adalah hasil dari pembentukan akhlak yang terjadi secara langsung atau tidak langsung.

Oleh karena itu adanya bimbingan agama Islam sebagai solusi untuk mengatasi masalah perilaku kurang religiusitas pada anak-anak yatim di Yayasan pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan Pekalongan. Pelaksanaan bimbingan agama Islam bagi anak, mempunyai fungsi penting untuk mengarahkan anak dalam pembentukan perilaku yang baik, disetiap aktivitas yang anak lakukan. ketika anak telah menganut ajaran Islam maka dengan sendirinya dia akan menaati aturan-aturan yang sudah ditetapkan oleh ajaran agamanya. kesadaran ini muncul dari dalam diri anak yang dapat dilihat dari perilaku sehari-harinya.⁵

Berkaitan dengan pelaksanaan bimbingan agama Islam agar berjalan sesuai dengan tujuan maka perlu adanya metode yang diterapkan. Di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan Pekalongan dalam mengatasi perilaku anak-anak yang kurang religius ini pembimbing menggunakan metode *qudwah hasanah* atau keteladanan yaitu dengan penyampaian pesan

⁵ Zakiah darajat, *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm. 56

bimbingan yang dilakukan dengan bentuk percontohan perilaku baik yang dilakukan pembimbing agar ditiru oleh anak-anak asuhnya.⁶

Bimbingan agama Islam merupakan salah satu kegiatan yang ada di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan Pekalongan dengan pelaksanaan bimbingan agama Islam seperti pendampingan belajar anak, yang dilakukan dalam seminggu sekali. Dalam kegiatan pendampingan belajar ini pembimbing melakukan bimbingan agama Islam dengan memasukkan nilai-nilai religiusitas dengan cara memperlihatkan perilaku-perilaku yang baik yang dapat ditiru anak. Contohnya dengan memperlihatkan cara komunikasi yang baik dengan sesama, mencontohkan interaksi dalam bergaul yang baik, disini pembimbing menekankan anak-anak untuk berperilaku baik, disetiap kegiatan tersebut pembimbing mengamati anak-anak yang berperilaku kurang baik seperti membuat kegaduhan yang mengakibatkan pertengkaran hal itu masih dilakukan karena anak masih menghiraukan akibat dari apa yang mereka lakukan, ataupun perkataan anak yang kurang sopan saat kegiatan tersebut. Setelah itu pembimbing memberikan motivasi tentang akibat dari perbuatan-perbuatan yang mereka lakukan baik yang positif atau negatif agar muncul kesadaran pada diri anak untuk selalu berbuat baik kepada siapapun. Dan dalam kegiatan tersebut pembimbing selalu mencontohkan untuk ramah dan tidak emosian kepada sesama, agar anak-anak yang masih suka marah-marah ataupun iri

⁶ Aep Kusnawan, *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2020), hlm.70

dengan teman-temannya menjadi berkurang. Selain itu pembimbing juga memberikan kesempatan pada anak-anak untuk mencurahkan isi hatinya permasalahan yang sedang dihadapi baik dengan teman maupun dengan pengurus panti, gunanya untuk membangkitkan kesadaran anak dan merasakan akibat dari perbuatan-perbuatan yang mereka lakukan.⁷

Seorang anak yang mengalami keresahan dalam kehidupannya maka hal yang terpenting adalah memberikan ajaran agama Islam yang tepat, karena agama dalam kehidupan individu berfungsi sebagai sistem nilai yang memuat norma-norma tertentu. Pemilihan metode *qudwah hasanah* menurut pembimbing karena disamakan dengan permasalahan yang terjadi di panti bahwa perilaku atau perbuatan anak yang kurang baik. Keteladanan atau panutan ini sama dengan sifat Nabi Muhammad SAW yaitu *uswatun hasanah* namun ada perbedaan diantara keduanya terletak pada bentuk panutannya *uswah* berarti pengetahuan atau ilmu yang disampaikan kepada orang lain sedangkan *qudwah* lebih kepada perbuatan yang dicontohkan seseorang. maka dari itu perlu adanya bimbingan agama Islam yang bertujuan untuk membimbing anak membentuk sikap religiusitas dengan metode *qudwah hasanah* untuk diamalkan dalam kesehariannya sehingga menjadi anak yang beriman, berakhlak mulia dan menjadi muslim sejati

Menitik balik latar belakang masalah di atas, maka penulis ingin menggali lebih dalam mengenai bimbingan yang dilakukan seorang

⁷ Tria Mardiana, Pembimbing di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, Pekalongan, Wawancara pribadi, Pekalongan 13 februari 2022

pembimbing untuk membentuk religiusitas anak yatim. maka judul penelitiannya yang diangkat adalah “**Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam Dengan Metode *Qudwah Hasanah* Untuk Membentuk Religiusitas Anak Yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, Pekalongan**”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi religiusitas anak yatim di Yayasan pemeliharaan anak yatim kelurahan Kradenan, Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan agama Islam dengan metode *qudwah hasanah* untuk membentuk religiusitas anak yatim di Yayasan pemeliharaan anak yatim kelurahan Kradenan, Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan Kondisi religiuistas anak yatim di yayasan pemeliharaan anak yatim kelurahan Kradenan, Pekalongan
2. Mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan agama Islam dengan menggunakan metode *qudwah hasanah* dalam membentuk religiusitas anak yatim.

D. Kegunaan Penelitian

1. kegunaan teoritis

Metode *qudwah hasanah* untuk membentuk religiusitas pada anak yatim ini diharapkan mampu memberikan pandangan bagi orang yang akan melaksanakan bimbingan agama Islam kepada anak yatim terkait religiusitas.

2. Kegunaan praktis

Diharapkan penelitian ini sebagai wawasan ataupun pedoman bagi Yayasan, pembimbing, maupun masyarakat luas, dan dapat digunakan rujukan maupun dijadikan teladan bagi panti asuhan yang lain.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Pelaksanaan bimbingan Agama Islam dengan metode *qudwah hasanah*

Pelaksanaan bimbingan agama Islam yaitu upaya untuk membantu manusia berkembang dan kembali ke fitrah keimanan dengan memperkuat kualitas jasmani dan rohaninya. Hal ini dilakukan melalui adanya kegiatan bimbingan dengan menerapkan ajaran Allah SWT dan rasulnya untuk mengembangkan kualitas individu yang tepat dan benar.⁸

Bimbingan agama Islam termasuk dalam salah satu konteks dakwah Islam, yaitu *Irsyad*. *Irsyad* berarti transmisi artinya proses penginformasian kepada seseorang baik individu maupun kelompok, Fokus kegiatan dakwah *Irsyad* adalah bimbingan.⁹

⁸ Anwar sutoyo, *Bimbingan KonselingIslami*, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2013), hlm.207

⁹ Aep Kusnawan, *Bimbingan Konseling Islam berbasis ilmu dakwah*, (Bandung: Simbiosis rekatama media,2020), hlm. 22

Prinsipnya menggunakan ajaran utama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, diikuti dengan fitrah manusia, perkembangan, dan kehidupan sehari-hari.¹⁰

Tahapan dalam bimbingan agama Islam antara lain:

1) Tahap pembukaan yang berisi menerima subjek secara terbuka dan mengucapkan terimakasih atas kehadirannya dan dilanjutkan dengan doa pembuka, kemudian saling mengenalkan diri (jika belum saling kenal), selain itu pembimbing menjelaskan tujuan pelaksanaan bimbingan Islami serta menciptakan permainan untuk menghangatkan suasana.

2) Tahap kegiatan

Membawa subjek pada topik pembahasan, kemudian membahas materi layanan secara mendalam dan tuntas. Materi yang di sampaikan seputar metode *qudwah hasanah* . *Alqudwah* (keteladanan), yaitu sebuah metode bimbingan agama Islam yang berbasis konteks dakwah nabi Muhammad SAW kepada sahabat dan umatnya dalam bentuk penyampaian pesan dengan memberikan contoh perilaku baik yang dilakukan dikesehariannya. Bentuk percontohan

¹⁰Abdul choliq dahlan, *Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: pura pustaka,2009), hlm.47

perilaku tersebut yang teramati dan diikuti oleh *mursyad bih*

3) Tahap pengakhiran

Pembimbing mengatur subjek dalam menyampaikan kesimpulannya, agar masing-masing subjek memiliki kesempatan yang sama, kemudian pembimbing memberikan penilaian melalui pengungkapan pesan dan kesan baik secara lisan maupun tertulis dengan memfokuskan pada kondisi.¹¹

Bimbingan agama Islam dalam pelaksanaannya perlu memperhatikan banyak aspek. Selain aspek ajaran, juga perlu memperhatikan sasaran situasi dan kondisi yang dihadapi. Oleh karena itu salah satu metode dalam bimbingan agama Islam adalah metode *qudwah hasanah*.

b. Religiusitas Pada Anak Yatim

Religiusitas adalah hubungan antara manusia dengan Allah SWT melalui ajaran agama yang telah terinternalisasi dalam diri seseorang dan tercermin dalam sikap dan perilaku kesehariannya. Anak yatim termasuk satu diantara anak-anak yang memerlukan bimbingan agama Islam, hal ini karena anak yatim kehilangan salahsatu figur yang dapat dijadikan contoh baginya. Akhirnya

¹¹ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Konseling Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 216-217)

kebanyakan karakter dan pembawaan sikap anak yatim ini berbeda dengan anak-anak normal pada umumnya. Sehingga perlu adanya sosok figur untuk gambaran nyatanya yang akan ditiru perilaku serta karakternya.¹²

Menurut Glock dan Stark, religiusitas dikatakan dengan sejauh mana komitmen seseorang terhadap agama yang dianutnya. Dan dalam diri seseorang tersebut ada tingkatan komitmen religiusitas yang dipahami sebagai ketaatan seseorang terhadap agamanya.¹³

Indikator dalam religiusitas anak yang berhubungan dengan dimensi kesadaran beragamanya ini berkaitan dengan aspek pengamalan dimaksudkan sejauh mana pribadi beragamanya anak yang berkesinambungan dengan rangkaian macam-macam amalan sesuai dengan anjuran agama yang digunakan melalui tingkah laku anak kesehariannya.¹⁴

Sesuai dengan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa cara pembentukan religiusitas pada anak yatim dengan diadakannya kegiatan-kegiatan yang dapat membimbing anak supaya mereka mampu menghayati serta mengamalkan nilai-nilai religius dalam perilaku kesehariannya.

¹² Abdurrahman Misno Bambang Prawiro, *Pendidikan Berkarakter Islami Bagi Anak Yatim*, dalam jurnal Al murabbi, vol. 2, no. 1, 2015

¹³ Akhmad Basuni, *Psikopedagogik Islam Dimensi Baru Teori Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), hlm.94

¹⁴ Ros Mayasari, *Religiusitas Islam Dalam Kebahagiaan (sebuah telaah dengan perspektif psikologi)*, dalam jurnal Al-munzir, vol.7, no. 2, 2014

2. Penelitian yang relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu, yang telah dilakukan, maka ada beberapa pembahasan mengenai bimbingan agama Islam dengan metode uswah hasanah untuk membentuk religiusitas anak yatim, diantaranya sebagai berikut:

- a. Ilham Nugraha, 2019, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Skripsi Tentang “Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Sikap Religiusitas Jamaah Melalui Metode Nadhom” hasil temuan pada penelitian ini bahwa agama Islam pada umumnya hanya sebatas pengetahuan agama, dan akibatnya, banyak orang yang mengetahui hukum agama tetapi melanggar aturan agama. Oleh karena itu, upaya peningkatan agama Islam melalui berbagai kegiatan dakwah dapat dilakukan secara langsung di Majelis ta’lim atau melalui berbagai media masa contohnya dari majalah, surat kabar dan televisi. Dalam kajian ini, menggunakan Nadzom dalam bimbingannya. Syair-syair yang dibuat untuk memperjelas dan memperdalam tingkat religiusitas, dimaksudkan agar jamaah lebih mudah mengingat dan memahami.¹⁵ Kesamaan dalam penelitian ini adalah keduanya dalam kajian religiusitas agama Islam terkait dengan keberagamaannya. Perbedaan dari penelitian ini jelas pada tempat dan subjek, jamaah Majelis ta’lim, kemudian pada metodenya

¹⁵ Ilham nugraha, *Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Sikap Religiusitas Melalui Metode Nadhom*, skripsi sarjana sosial, (Bandung: UIN Sunan Drajat Bandung, 2019)

juga berbeda disini dengan menggunakan metode Nadhom untuk meningkatkan religiusitasnya. Sedangkan penulis berfokus pada nilai ajaran yang dibuat oleh pembimbingnya.

- b. Firman mansir, Halim Purnomo, 2020, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jurnal AL WIJDAN, Vol.5, No.2 Edisi November 2020, yang berjudul “Urgensi Pembelajaran fiqh dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah”. Hasil temuan dari jurnal ini bahwa penelitiannya termasuk dalam studi kepustakaan, yaitu pengumpulan tentang data yang diperoleh melalui catatan, kertas, atau gambar-gambar. Pendidikan secara keseluruhan adalah upaya mendewasakan seseorang melalui proses belajar mengajar sekaligus mewujudkan perubahan pada aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik peserta didik. Pengajaran fiqh tidak terkecuali. Secara keseluruhan, Fiqh adalah salah satu dari sekian banyak kelas Islam yang membahas hukum-hukum Islam yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah, dan antara manusia dengan manusia dengan dirinya sendiri atau dengan lingkungan.¹⁶ Kesamaan mereka adalah sama-sama mendalami religiusitas anak-anak. Yang membedakan dari penelitian ini adalah fokus pada pentingnya mempelajari fiqh di madrasah sebagai sarana pendidikan

¹⁶Firman mansir, Halim Purnomo, *Urgensi Pembelajaran Fiqih Dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah*, dalam jurnal AL WIJDAN: *journal of Islamic education studies*, Vol.5, No.2, 2020

agama bagi siswa agar mereka dapat memiliki pandangan spiritual dan keagamaan yang baik

- c. M. Miftakhurrohman, Yazida Ichsan, Aldi Al Husaini, Muhammad Maulidan Ansori, 2021, Jurnal AL Hikmah, Vol.3, No.2. yang berjudul “Penerapan Metode *Qudwah* Dalam Pembelajaran Akhlak”. Hasil temuan dari jurnal ini bahwa penerapan metode keteladanan dalam pembelajaran akhlak merupakan alternatif yang sangat efektif dalam pembinaan akhlak dan penerapan metode ini menjadi pendorong bagi pendidik untuk terus berusaha menjadi lebih baik demi perkembangan zaman dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.¹⁷ Kesamaan dengan penulis terdapat pada penggunaan metode yaitu keteladanan yang mana sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas akhlak pada peserta didiknya. Perbedaannya pada tempat penelitiannya berada di sekolah.
- d. Muhammad Zanuvar Mirzaki, 2018, UIN Walisongo Semarang, Skripsi tentang: “Metode Dakwah Yayasan Yatim Mandiri Dalam Membina Religiusitas Anak Yatim di Kota Semarang”. Hasil temuan pada penelitian ini bahwa anak-anak yatim binaan pada yayasan tersebut dalam meningkatkan religiusitasnya menggunakan beberapa metode dalam dakwah dan pelaksanaannya dengan program pembinaan yatim dhu’afa dalam bidang Al Qur’an dan diniyah yang

¹⁷ M. Miftakhurrohman.,et al, *Penerapan Metode Qudwah Dalam Pembelajaran Akhlak*, Jurnal Al hikmah, vol. 3, no.2, 2021

didampingi oleh ustadz atau ustadzah profesional. Program ini berjalan 4 kali seminggu dan dominan di berbagai panti asuhan mitra dari Yatim Mandiri. Melalui program ini harapannya anak yatim dhu'afa dapat membaca Al Qur'an dengan tajwid dan memiliki akhlak yang Islami.¹⁸

Peneliti	Persamaan	Perbedaan
Ilham Nugraha Skripsi Tentang "Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Sikap Religiusitas Jamaah Melalui Metode Nadhom"	Kesamaan dalam penelitian ini adalah keduanya dalam kajian religiusitas agama Islam terkait dengan keberagamaannya	Perbedaan dari penelitian ini pada tempat dan subjek, jamaah Majelis ta'lim, kemudian pada metodenya juga berbeda disini dengan menggunakan metode Nadhom untuk meningkatkan religiusitasnya.

¹⁸ Muhammad Semarang, skripsi sarjana bimbingan penyuluhan Islam, (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018Zanuar Mirzaki, *Metode Dakwah Yayasan Yatim Mandiri Dalam Membina Religiusitas Anak Yatim di Kota*)

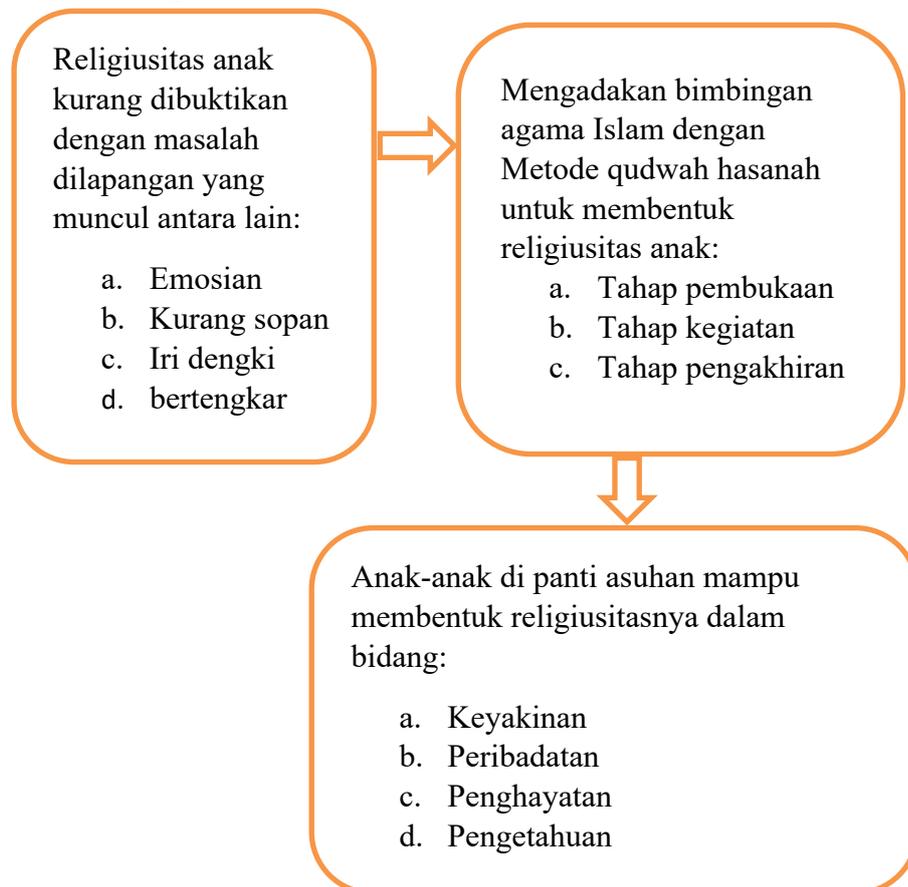
<p>Firman mansir, Halim Purnomo, yang berjudul “Urgensi Pembelajaran fiqih dalam Meningkatkan Religiusitas Siswa Madrasah</p>	<p>Kesamaan mereka adalah sama-sama mendalami religiusitas anak- anak.</p>	<p>membedakan dari penelitian ini adalah fokus pada pentingnya mempelajari fiqh di madrasah sebagai sarana pendidikan agama bagi siswa agar mereka dapat memiliki pandangan spiritual dan keagamaan yang baik</p>
<p>Muhammad Zanuar Mirzaki, Skripsi tentang: “Metode Dakwah Yayasan Yatim Mandiri Dalam Membina Religiusitas Anak</p>	<p>Persamaan yaitu tentang religiusitas anak yatim</p>	<p>Perbedaan yaitu penelitian ini menggunakan berbagai macam metode yang ada di metode dakwah dalam pembinaan religiusitas anaknya</p>

Yatim di Kota Semarang”.		
--------------------------	--	--

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan penjelasan mengenai garis besar suatu penelitian, dalam penelitian ini membahas mengenai pelaksanaan agama Islam dengan metode *qudwah hasanah* untuk membentuk religiusitas anak yatim di yayasan pemeliharaan anak yatim kelurahan kradenan, Pekalongan. Kerangka kerjanya adalah pelaksanaan bimbingan Islam dengan metode *qudwah hasanah* dengan cara memberikan contoh-contoh perilaku yang baik kepada anak-anak khususnya dalam pembentukan religiusitas. Metode tersebut dilaksanakan untuk membentuk aspek pengetahuan moral, akhlak, dan sikap dari anak-anak yang masih butuh bimbingan. sesuai bukti dilapangan bahwasanya anak-anak di yayasan tersebut sikapnya kurang religius dilihat dari tingkahlaku anak dalam bergaul dengan anak-anak di asrama ataupun dengan orang-orang di lingkungan asrama. Anak-anak butuh adanya bimbingan agama Islama dengan sifat anak yang suka meniru ini dimanfaatkan untuk memasukan perilaku-perilaku teladan agar anak mampu mempraktekkan atau mengamalkan sikap religiusitas yang diajarkan oleh pembimbing yang sesuai dengan aspek-aspek religiusitas.

Kegiatan pelaksanaan bimbingan agama Islam dengan metode *qudwah hasanah* berupa adanya kegiatan bimbel yang dimanfaatkan pembimbing untuk melakukan bimbingan agama Islam dengan memasukkan nilai-nilai religiusitas dengan cara memperlihatkan perilaku-perilaku yang baik yang dapat ditiru anak pada kesehariannya supaya anak-anak mampu merubah tingkahlaku yang semula negatif menjadi tingkah laku yang positif. Berikut adalah kerangka berfikir dalam penelitian ini:



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan metode penelitian

Jenis penelitiannya merupakan penelitian lapangan atau *Field Research* dapat dipahami bahwa suatu jenis penelitian dengan mengumpulkan data-data yang ada dilapangan.¹⁹ Dan metode penelitiannya menggunakan kualitatif, metode penelitian yang cenderung menganalisis dalam proses penelitiannya. Penulisan penelitian dan penggunaan teori dilakukan sedemikian rupa sehingga fokus penulisan sesuai dengan fakta di lapangan.²⁰

Hasil temuan di lapangan yang diperoleh dianalisis dan ditampilkan dalam sebuah gambaran besar. Bertujuan untuk menjelaskan fakta-fakta yang muncul di lapangan dengan memahami secara mendalam konteks sudut pandang subjek dan tujuan penelitian. Maka dari itu, perlu adanya pendekatan yang mengharapkan pemahaman yang mendalam tentang variabel-variabel yang digunakan. Berhubungan dengan fakta-fakta di lapangan dan penelitian tentang kondisi religiusitas anak-anak panti maka pendekatannya menggunakan psikologis.

Pendekatan psikologis, dimana pendekatan psikologis berkaitan dengan perilaku manusia.²¹ Psikologis yaitu ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku individu terhadap dorongan-dorongan sosial.²²

¹⁹ Suharismi Arikunto, *Dasar – Dasar Research*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hlm.58

²⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm.6

²¹ Lely Indah Mindarti, *Aneka Pendekatan Dan Teori Dasar Administrasi Public*, (Malang: UB Press, 2016), hlm.116

2. Sumber Data

a. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang didapatkan dari objek yang diteliti baik secara lisan maupun tindakan yang dilakukan subjek yang dipercaya. Kemudian seluruh data yang diperoleh melalui wawancara langsung dikumpulkan untuk menjelaskan objek penelitian. Adapun sumber data primer yaitu pembimbing dan anak yatim di Yayasan pemeliharaan anak yatim kelurahan Kradenan.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang ditemukan dari sumber yang sudah diolah terlebih dahulu dalam bentuk apapun seperti hal ini: catatan resmi, buku, jurnal dan berbagai literature lainnya, yang berkaitan dengan penulisan skripsi dalam penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Faktor pendukung dalam memaparkan penelitiannya, maka penulis perlu adanya pengumpulan data maka dari itu ada beberapa teknik yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Observasi yaitu suatu jenis mengumpulkan data yang dilakukan secara metodis dengan menggunakan pengamatan dan studi rekaman, karena data yang diperlukan seperti perilaku, sikap, kebiasaan hidup, dan kemampuan

²² Sarlito w. sarwono, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2015), hlm.12

motorik hanya dapat dikumpulkan melalui observasi.²³ Teknik observasi digunakan dalam penelitian ini untuk menemukan data terkait gambaran umum pelaksanaan bimbingan agama Islam dengan metode Qudwah hasanah di Yayasan pemeliharaan anak yatim kelurahan Kradenan.

b. Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data dimana peneliti bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab secara langsung. Untuk mengumpulkan informasi yang menjamin keutuhan data yang dikumpulkan.²⁴ Wawancara bertujuan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan terkait kondisi religiusitas di Yayasan pemeliharaan anak yatim kelurahan kradenan, Pekalongan dengan metode qudwah hasanah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan bukti-bukti dari berbagai keterangan. Adapun contohnya adanya beberapa dokumen lembaga seperti sejarah, visi misi, tujuan berdirinya, kemudian agenda dan foto-foto di Yayasan pemeliharaan anak yatim kelurahan kradenan, terkait objek yang sedang diteliti.

4. Teknik Analisis Data

Suatu proses pengolahan data menjadi informasi yang diawali dengan pemeriksaan terhadap semua data yang ada dari berbagai

²³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan)*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 26

²⁴ Mita rosaliza, *Wawancara, Sebuah Interaksi Sosial Dalam Penelitian Kualitatif*, jurnal ilmu budaya, vol. 11 no. 2, 2015

sumber yaitu wawancara, dokumen resmi berupa foto atau gambar, dll. Kegiatan ini terjadi pada saat dikumpulkannya data-data, dan kegiatan dalam analisis data kualitatif bersifat interaktif dan berkesinambungan hingga selesai.²⁵ Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif antara lain:

a. Reduksi data

Reduksi data dapat dipahami sebagai Proses memfokuskan data yang ditemukan dari catatan lapangan. Reduksi data terjadi secara konsisten selama penelitian.

b. Penyajian data

Data yang ditulis secara akurat dalam bentuk uraian ringkas dan jelas kemudian disusun ulang dengan baik untuk membantu peneliti menarik kesimpulan valid dan mempermudah penjelasan data serta pembaca mudah mengerti maksud dan tujuan penelitian.

c. Penarikan kesimpulan

Dalam sebuah penelitian adanya penarikan kesimpulan untuk memvalidasi yang ditinjau selama penelitian tersebut berlangsung. Pada kesimpulan awal yang dituliskan bersifat belum pasti dan dapat berubah jika ada bukti-bukti terpercaya sebagai pendukung data

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 243

dalam pengumpulan selanjutnya. Dalam hal ini berarti kesimpulan yang diperoleh adalah tentang penggunaan metode *qudwah hasanah* dalam membentuk religiusitas anak yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, diperoleh dari data penelitian yang dilakukan peneliti.²⁶

G. Sistematika Penulisan

Bab I : pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II : Bimbingan agama Islam dengan metode *qudwah hasanah* untuk membentuk religiusitas anak yatim. Yang membahas antara lain: *pertama*, bimbingan agama Islam (pengertian bimbingan agama Islam, tujuan bimbingan agama Islam, asas-asas bimbingan agama Islam, teknik bimbingan agama Islam), *Kedua*, metode *qudwah hasanah* (pengertian metode *qudwah hasanah*, indikator penggunaan metode *qudwah hasanah*, tujuan penggunaan metode *qudwah hasanah*, kelebihan dan kekurangan metode *qudwah hasanah*), *ketiga*, religiusitas (pengertian religiusitas, dimensi-religiusitas, faktor pembentukan religiusitas, indikator religiusitas), *keempat*, anak yatim (pengertian dan indikator anak yatim)

²⁶Wardah Anggraeni, *Penggunaan Metode Uswah Hasanah Dalam Mengembangkan Nilai-nilai Moral Dan Agama Anak usia 5-6 tahun di RA Al-Huda Wargomulyo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu*, skripsi sarjan pendidikan Islam anak usia dini, (Lampung: UIN Raden intan Lampung, 2018), hlm 40-41

Bab III : Hasil penelitian tentang pelaksanaan bimbingan agama Islam dengan metode *qudwah hasanah* untuk membentuk religiusitas anak yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, Pekalongan. Pada bab ini meliputi dua pembahasan yaitu: *pertama*, Gambaran umum Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, yaitu letak geografis, sejarah berdirinya yayasan, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, program kerja (jangka pendek, menengah dan jangka panjang), program harian, data base anak panti. *Kedua*, pelaksanaan bimbingan agama Islam dengan metode *qudwah hasanah* untuk membentuk religiusitas anak yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan Pekalongan, dengan pembahasan antara lain : kondisi religiusitas anak yatim dan pelaksanaan bimbingan agama Islam dengan metode *qudwah hasanah* untuk membentuk religiusitas anak yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan Pekalongan (problematika religiusitas anak yatim, tahapan bimbingan agama Islam)

Bab IV : Analisis bimbingan agama Islam dengan metode *qudwah hasanah* untuk membentuk religiusitas anak yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan Pekalongan. *Pertama*, religiusitas anak yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan Pekalongan. *Kedua*, pelaksanaan bimbingan agama islam dengan metode *qudwah hasanah* untuk membentuk religiusitas anak yatim di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan Pekalongan.

Bab V : Penutup (kesimpulan dan saran)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, maka penulis menyimpulkan hasil akhir penelitian ini sebagai berikut:

1. Kondisi religiusitas anak di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan Pekalongan ini setelah mengikuti kegiatan bimbingan agama Islam dengan metode *qudwah hasanah*, religiusitas anak meningkat dalam hal keyakinan, peribadatan dan pengetahuan. Namun dalam hal penghayatan dan pengamalan pada keseharian anak belum efektif. Dibuktikan dengan belum adanya kesadaran pada anak untuk melakukan sendiri tanpa harus diawasi.
2. Pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk membentuk religiusitas anak dengan metode *qudwah hasanah* di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan Pekalongan sudah sesuai dengan tahapan bimbingan agama Islam. Antara lain adanya tahapan pembukaan, tahap kegiatan dan tahap pengakhiran. Namun pada penyampaian materi untuk metode *qudwah hasanah* atau keteladanan ini kurang efektif untuk pembentuka religiusitas anak dibuktikan belum sepenuhnya religiusitas anak meningkat setelah adanya bimbingan agama Islam tersebut.

B. Saran

Berdasarkan latar belakang problematika dan analisis terhadap temuan-temuan di lapangan, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Yayasan

agar selalu memperhatikan dan mengevaluasi setiap kegiatan bimbingan yang dilaksanakan oleh Yayasan dalam membentuk religiusitas anak yatim.

2. Bagi pembimbing

Sebaiknya melakukan evaluasi kembali terkait pelaksanaan bimbingan agama Islam dengan metode qudwah hasanah mengenai religiusitas agar mewujudkan perubahan yang lebih baik lagi kedepannya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul kodir, Koko. 2016. *Metode Studi Islam*. Bandung: Pustaka Setia
- Aji Pratama, Wildan. 2022. Anak asuh di Yayasan Pemeliharaan anak yatim kelurahan Kradenan Pekalongan. wawancara pribadi. Pekalongan
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Ancok Djamaluddin dan Nashori Suroso, Fuad. 2005. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anggraeni, Wardah. 2018. *Penggunaan Metode Uswah Hasanah Dalam Mengembangkan Nilai-nilai Moral Dan Agama Anak usia 5-6 tahun di RA Al-Huda Wargomulyo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu*, skripsi sarjan pendidikan Islam anak usia dini. Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Anitra Vera dan Prasetyo Hendi. 2020. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan: Studi Pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*. Borneo student research. vol. 2. no. 1
- Arikunto, Suharismi. 1995. *Dasar-dasar Research*. Bandung: Tarsoto
- Aulia, Nur. 2022. Anak asuh di Yayasan Pemeliharaan anak yatim kelurahan Kradenan Pekalongan, wawancara pribadi
- Bambang Prawiro, Abdurrohman Misno. 2015. *Pendidikan Berkarakter Islami Bagi Anak Yatim*. Jurnal Murabbi. Vol.2. No.1
- Basuni, Akhmad. 2021. *Psikopedagogik Islam Dimensu Baru Teori Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Bambang Prawiro, Abdurrohman Misno. 2015. *Pendidikan Berkarakter Islami Bagi Anak Yatim*. Jurnal Murabbi. Vol.2. No.1
- Basuni, Akhmad. 2021. *Psikopedagogik Islam Dimensu Baru Teori Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama

- Pesantren Pandangan KH. Hasyim Asy'ari*. Yogyakarta: Ittaqa press
- Bethari, Cahaya Tri. 2022. Anak asuh di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan Pekalongan, Wawancara Pribadi
- Choirunnisa, Hafisyah Umary. 2022. Anak asuh di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan Pekalongan, Wawancara Pribadi
- Darajat, Zakiah. 1982. *Peran Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung
- Darajat, Zakiah. 1975. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang
- Faqih, Ainur Rahim. 2012. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Hayat Bahrul dan Supriadi Bambang. 2021. *Religiusitas (Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia)*. Jakarta : Bibliosmia
- Indah Mindarti, Lely. 2016. *Aneka Pendekatan dan Teori Dasar Administrasi Publik*. Malang: UB Press
- Janah, Roisatul Kabsyah. 2022. Anak asuh di Yayasan Pemeliharaan Anak Yatim Kelurahan Kradenan, Pekalongan
- Junaidi, Muhibuddin. 2020. *Perkembangan Jiwa Beragama Pada Masa Anak-anak*. Vol.7. No. 2
- Kusnawan, Aep. 2020. *Bimbingan Konseling Islam Berbasis Ilmu Dakwah*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Mardiana, Tria. 2022. pembimbing di Yayasan Pemeliharaan anak yatim Kelurahan Kradenan. wawancara pribadi. Pekalongan
- Mayasari. Ros. 2014. *Religiusitas Islam Dalam Kebahagiaan (sebuah telaah dengan perspektif psikologi)*. Jurnal al-munzir. Vol.7. No. 2
- Miftakhurrohman, M. et al. 2021. *Penerapan Metode Qudwah Dalam Pembelajaran Akhlak*. Jurnal Al hikmah. vol. 3. no.2

- Mirzaki, Muhammad Zanuvar. 2018. *Metode Dakwah Yayasan Yatim Mandiri Dalam Membina Religiusitas Anak Yatim Di kota Semarang*. Jakarta: Salemba Humanika
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Agama Islam Untuk Meningkatkan Konsep diri siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nasikhah, Duratun dan Psihastuti. 2013. *Hubungan Antara Tingkat Religiusitas Dengan Perilaku Kenakalan Remaja Pada Masa Remaja Awal*, dalam jurnal psikologi pendidikan dan perkembangan. Vol.2. No.1
- Nugraha, Ilham. 2019. *Bimbingan Agama Islam Untuk Meningkatkan Sikap Religiusitas Melalui Metode Nadhom*. Skripsi Sarjana Sosial. Bandung: UIN Sunan Drajat
- Nurihsan Juntika dan Yusuf Syamsu. 2013. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Amzah
- Nurjanah. 2017. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Metode Keteladanan*. Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. Vol. 14. No. 1
- Prihartanto Lucky. 2021. *Komitmen Beragama Dalam Dakwah (Teori dan Aplikasinya)*. Sukabumi: CV: Jejak
- Rosaliza, Mita. 2015. *Wawancara, Sebuah Interaksi Sosial Dalam Penelitian Kualitatif*. jurnal ilmu budaya. vol. 11 no. 2. 2015
- Rosyadi, Khoirun. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia
- Sarwono, Sarlito w. 2015. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta

- Supriyatno, Triyo, dan Suriadi. 2021. *Profesionalisme Guru Berbasis Religious*. Malang: CV Literasi Abadi
- Sutoyo Anwar. 2013. *Bimbingan Konseling Islam*. Jakarta: pustaka Pelajar
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Tasmara, Toto. 2006. *Ruhaniah (Transcendental intelligence): membentuk kepribadian yang bertanggungjawab, profesional dan berakhlak* Jakarta: Gema Insani
- Willis, Sofyan. 2011. *Konseling Individu*. Bandung: Alfabeta
- Wiramihardja, Sutarjo A. 2004. *Pengantar Psikologi Klinis*. Bandung: PT Refika Aditama
- Quth, Muhammad. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-ma'aari



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : NISMATUL KARIMAH
NIM : 3518004
Jurusan/Prodi : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM / FUAD
E-mail address : nismatulkarimah150200@gmail.com
No. Hp : 085762482613

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA ISLAM DENGAN METODE
QUDWAH HASANAH UNTUK MEMBENTUK RELIGIUSITAS ANAK
YATIM DI YAYASAN PEMELIHARAAN ANAK YATIM KELURAHAN
KRADENAN, PEKALONGAN**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 6 September 2022



NISMATUL KARIMAH

NIM : 3518004